

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, serta kehendak tertentu untuk terjadinya suatu interaksi dalam kehidupan masyarakat. Bahasa Dayak Suhaid merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Dayak Suhaid yang berdomisili di daerah Sejiram, Kecamatan Seberuang, Desa Tajau Mada yang menjadi media untuk berkomunikasi dengan masyarakat di sekitarnya. Bahasa Dayak Suhaid masih digunakan untuk berinteraksi dan di pelihara oleh masyarakat penuturnya. Fungsi Bahasa Dayak Suhaid memiliki kesamaan dengan fungsi bahasa-bahasa daerah yang lain, yaitu sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) alat komunikasi di dalam keluarga dan masyarakat daerah tersebut.

Di Indonesia terdapat beraneka ragam budaya yang dimiliki dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya adalah keanekaragaman yang dimiliki yaitu bahasa yang terdapat pada suku bangsa di Indonesia, yakni bahasa daerah. Bahasa daerah merupakan unsur kebudayaan yang berfungsi sebagai pendukung bahasa Indonesia dan sekaligus menjadi perbendaharaan bahasa Indonesia, yang menjadi bentuk dari pelestarian bahasa daerah. Permasalahan yang ingin penulis teliti lebih

memfokuskan pada kelas kata. Oleh karena itu, banyaknya sistem bahasa yang terdapat pada kelas kata, membuat penulis ingin membatasi penelitian yang difokuskan pada Verba Bahasa Dayak Suhaid.

Menurut Sarmin (2015:3), morfologi ialah satu bidang linguistik atau ilmu bahasa yang mempelajari bentuk dan struktur kata serta proses pembentukannya. Morfologi adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang seluk beluk bentuk kata dan pengaruh perubahan bentuk kata, terhadap makna dan kelas kata. Objek yang ingin dikaji oleh peneliti yaitu pada bidang verba (kata kerja).

Menurut Effendi, dkk (2015: 50), verba atau kata kerja adalah kata yang pada umumnya menyandang fungsi predikat, didahului unsur yang berfungsi sebagai subjek diikuti oleh objek atau pelengkap, dapat didahului kata seperti sedang, sudah, dan tidak, dapat didahului kata seperti silakan atau tolong, dan mengungkapkan makna 'tindakan', 'proses', atau 'keadaan'. Verba (kata kerja) adalah salah satu bagian dari kajian morfologi yang mempelajari bentuk dan struktur kata dan pembentukannya, yang memiliki fungsi predikat mengandung makna perbuatan, keadaan, atau proses.

Selain bahasa Indonesia, bahasa Dayak Suhaid juga memiliki kelas kata yang mirip dengan kelas kata Bahasa Indonesia. Pembagian kelas kata dalam bahasa Indonesia yaitu verba (kata kerja), nomina (kata benda), pronomina (kata ganti), numeralia (kata bilangan), adjektiva (kata sifat), dan adverbialia (kata keterangan). Bahasa Dayak Suhaid juga memiliki kelas

kata yang serupa yaitu verba (kata kerja), nomina (kata benda), pronomina (kata ganti), numeralia (kata bilangan), adjektiva (kata sifat), dan adverbia (kata keterangan).

Berkurangnya penutur maupun keaslian dari pengguna Bahasa Dayak Suhaid disebabkan oleh kemajuan teknologi yang berkembang pesat juga menjadi pengaruh terhadap eksistensi dari Bahasa Dayak Suhaid dan keaslian dari pada Bahasa Dayak Suhaid. Oleh karena itu, pendokumentasian dan pelestarian bahasa menjadi sangat perlu dilakukan, itulah yang membuat penulis ingin meneliti Bahasa Dayak Suhaid. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, penulis terpanggil untuk mengkaji kelas kata yang difokuskan pada verba (kata kerja). Sebab, pada setiap kalimat verba merupakan kata yang wajib ada dan berfungsi sebagai predikat, untuk memenuhi syarat supaya gugusan kata tersebut layak sebagai kalimat, verba merupakan penelitian pertama yang dilakukan oleh penulis hal ini dibuktikan dengan belum adanya publikasi penelitian yang membahas tentang verba bahasa Dayak Suhaid. Alasan lain penulis memilih verba bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari adalah untuk memperkenalkan verba yang terdapat dalam bahasa dayak Suhaid. Contohnya, *mheseh* (membersihkan), *ngihup* (minum), *nungkung* (memotong), dan *bhumbak* (berlari).

Adapun penelitian terdahulu yang telah penulis temukan berkaitan dengan bahasa Dayak Suhaid yakni tentang “Proses Morfofonemik Bahasa Dayak Suhaid” oleh Mardianti, dkk (2015) dan “Relasi Semantik Kata

dalam Bahasa Dayak Suhaid Dialek Sejiram” oleh Maksima Agnes, dkk. Penulis menemukan bahwa penelitian tentang *Proses Morfofonemik Bahasa Dayak Suhaid* ada kaitannya dengan verba yang digunakan pada bahasa Dayak Suhaid. Contohnya, pada hasil pembahasan yang disampaikan pada penelitian tersebut terdapat beberapa verba bahasa Dayak Suhaid. Yakni, terdapat contoh verba *manjang* (memanjang), *mangkung* (memukul), *ninga* (mendengar), dan *nyepit* (menjepit). Namun, peneliti pada penelitian tersebut belum membahas secara detail tentang verba dan proses pembentukan verba. Hal tersebut yang membuat penulis ingin melakukan penelitian yang membahas tentang verba bahasa Dayak Suhaid. Sehingga, dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya pada bahasa Dayak Suhaid, serta memberikan informasi dalam pengembangan dan pemeliharaan bahasa Dayak Suhaid. Kemudian, alasan penulis memilih percakapan sehari-hari yakni: pertama, terdapat interaksi yang memiliki penggunaan verba dalam tuturan bahasa Dayak Suhaid. Kedua, perilaku tingkat kesopanan yang digunakan dalam penggunaan verba bahasa Dayak Suhaid baik itu berupa larangan, perintah, atau keharusan.

Proses pembentukan verba (kata kerja) merupakan proses perubahan bentuk kata, yakni dari bentuk asal kata nomina namun karena proses morfologi berubah menjadi bentuk verba. Penulis ingin mengkaji bagaimana proses pembentukan verba bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari. Karena, bahasa Dayak Suhaid juga memiliki kata

dasar nomina setelah mengalami proses morfologi menjadi bentuk verba (kata kerja). Misalnya *chemin* (cermin) merupakan bentuk dasar dari kata cermin, setelah mengalami proses morfologi menjadi *bechemin* (bercermin) yang ditandai dengan adanya imbuhan *ber-*.

Contohnya kalimat yang paling sederhana adalah kalimat yang terdiri dari unsur subjek dan predikat (S+P). Contohnya dalam Bahasa Dayak Suhaid Rayan (S) + *bhumbak* (P) menjadi “Rayan *bhumbak*” atau dalam bahasa Indonesia Rayan (S) + berlari (P) menjadi “Rayan berlari” sudah menjadi satu kalimat dasar atau sederhana.

Di Kecamatan Seberuang terdapat 15 desa. Salah satu desa yang penduduknya menggunakan Bahasa Dayak Suhaid adalah Desa Tajau Mada. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan Desa Tajau Mada sebagai lokasi penelitian. Alasan penulis mengambil judul tentang *Verba Bahasa Dayak Suhaid dalam Percakapan Sehari-Hari Di Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu* supaya untuk mengetahui verba apa saja yang terdapat pada bahasa Dayak Suhaid dan bagaimana pembentukan verba aktif *transitif* dan *intransitif* bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi terhadap suatu penelitian yang sedang dilakukan, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan suatu penelitian yang difokuskan pada Verba (kata kerja)

dengan obyek penelitian verba (kata kerja) aktif *transitif dan intransitif* bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah Verba (kata kerja) yang pada dasarnya memperlakukan verba (kata kerja) aktif *transitif dan intransitif* bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu yang disebabkan oleh proses morfologi pada Bahasa Dayak Suhaid.

Masalah umum tersebut selanjutnya dibatasi pada submasalah berikut.

1. Verba apa sajakah yang terdapat pada bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu?
2. Bagaimanakah pembentukan verba (kata kerja) aktif *transitif dan intransitif* bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui tentang:

1. Mengidentifikasi verba (kata kerja) yang terdapat pada bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Mendeskripsikan pembentukan verba (kata kerja) aktif *transitif dan intransitif* bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis adalah sebagai berikut.

- a. Menambah wawasan bagi pembaca tentang verba bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.
- b. Mengharapkan dapat menjadi pengembangan pada bidang bahasa, khususnya pada verba bahasa Dayak Suhaid.
- c. Menambah pengetahuan pembaca atau peneliti selanjutnya, supaya masyarakat lebih kritis tentang verba bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.
- d. Mengetahui penggunaan verba baik secara tertulis atau lisan tentang verba bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini supaya menghasilkan penggunaan Verba dalam percakapan sehari-hari Bahasa Dayak Suhaid agar dapat membantu penyusunan kelas kata Bahasa Dayak Suhaid sebagai berikut.

a. Bagi Pembaca

Supaya membantu pembaca dalam memahami bentuk kelas kata, jenis verba (kata kerja) aktif *transitif dan intransitif* dalam bahasa Dayak Suhaid. Sehingga, pembaca merasa terbantu dan mengetahui bentuk kelas kata, jenis verba (kata kerja) aktif *transitif dan intransitif* dalam bahasa Dayak Suhaid.

b. Bagi Siswa

Diharapkan agar dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang bentuk kelas kata, jenis verba (kata kerja) aktif *transitif dan intransitif* dalam bahasa Dayak Suhaid. Sehingga, siswa dapat lebih mudah untuk memperoleh referensi tentang bentuk kelas kata, jenis verba (kata kerja) aktif *transitif dan intransitif* dalam bahasa Dayak Suhaid.

c. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru dalam menyampaikan materi Morfologi khususnya pada materi Verba (kata kerja). Sehingga, guru khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih dipermudah

dalam penyampaian metri tentang bentuk kelas kata, jenis verba (kata kerja) aktif *transitif dan intransitif* dalam bahasa Dayak Suhaid.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan referensi bagi sekolah, guru, serta tenaga pendidik lainnya dan dapat dijadikan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Sehingga, dapat memudahkan sekolah, guru, dan tenaga pendidik untuk menjadi bahan referensi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan dan kekurangan dari penelitian sebelumnya tentang kebahasaan tentang verba (kata kerja) aktif *transitif dan intransitif* dalam bahasa Dayak Suhaid. Sehingga, dapat mempermudah peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk mengkaji dan menambah kekurangan dari penelitian tentang verba (kata kerja) aktif *transitif dan intransitif* dalam bahasa Dayak Suhaid.

f. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang khususnya penelitian tentang verba (kata kerja) yang terdapat pada bahasa Dayak Suhaid. Sehingga, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan mahasiswa

sebagai bahan pengembangan pemahaman tentang verba dalam bahasa Dayak Suhaid.

F. Penjelasan Istilah

Definisi istilah merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang objek yang akan menjadi fokus penelitian. Berikut akan dijelaskan tentang objek penelitian sebagai berikut.

1. Verba (Kata Kerja)

Verba merupakan kelas kata yang berfungsi sebagai predikat dan verba juga memiliki ciri morfologi ciri kala, aspek, persona, atau jumlah. Verba atau kata kerja memiliki fungsi sebagai predikat, unsurnya berfungsi sebagai subjek yang diikuti oleh objek atau pelengkap.

2. Bahasa Dayak Suhaid

Bahasa Dayak Suhaid merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Dayak Suhaid untuk berkomunikasi, menyampaikan pikiran, pendapat, perasaan, dan sebagai identitas dari suku Dayak Suhaid itu sendiri sebagai bentuk eksistensi kebudayaannya yang memiliki kekhasannya dalam pengucapan atau penggunaan huruf pada kata yang di ucapkan.